

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode studi kasus. Penelitian dilakukan di PT. Angkasa Pura Kargo sebagai anak perusahaan PT. Angkasa Pura II dengan fokus di pelayanan jasa kargo dan logistik. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi aktivitas rantai nilai, menggolongkan aktivitas bernilai tambah tinggi dan rendah, serta mengukur tingkat efisiensi biaya pada divisi *Logistic and Supply Chain* (OLS). Aktivitas yang diteliti adalah aktivitas *freight forwarder* pada unit *contract logistic business* dan *distribution center* pada unit *retail and distribution*. Penelitian ini berjudul “Analisis Rantai Nilai dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya pada PT Angkasa Pura Kargo”.

Hasil penelitian menunjukkan aktivitas utama pada unit *contract logistic business* adalah operasi, pengadaan logistik luar perusahaan, pemasaran dan penjualan, serta layanan. Sementara aktivitas pendukungnya terdiri dari pengadaan barang, pengembangan teknologi, manajemen sumber daya manusia, dan infrastruktur perusahaan. Sedangkan aktivitas utama pada unit *retail and distribution* adalah pengadaan logistik dalam perusahaan, operasi, pengadaan logistik luar perusahaan, serta layanan. Sementara aktivitas pendukungnya terdiri dari pengadaan barang, pengembangan teknologi, manajemen sumber daya manusia, dan infrastruktur perusahaan. Pada alur *freight forwarder* di unit *Contract Logistic Business*, aktivitas bernilai tambah tinggi yang muncul adalah proses dan perancangan. Sementara itu, aktivitas bernilai tambah rendah yang muncul adalah waktu tunggu, pemeriksaan, perpindahan, dan penyimpanan. Sedangkan pada alur *distribution centre* di unit *Retail and Distribution*, aktivitas bernilai tambah tinggi yang muncul adalah proses dan pengiriman produk. Setelah dilakukan perhitungan efisiensi, diketahui bahwa divisi *Logistic and Supply Chain* memiliki efisiensi sangat rendah. Implikasi pada penelitian ini adalah perlunya evaluasi alur aktivitas, pengkajian ulang proses dokumentasi, dan pengawasan terhadap pengeluaran *reimbursement*.

Kata Kunci: Analisis Rantai Nilai, Aktivitas Bernilai Tambah Tinggi, Aktivitas Bernilai Tambah Rendah, Efisiensi Biaya

SUMMARY

This research is conducted with a qualitative approach using the case study method. It is carried out in PT. Angkasa Pura Kargo, a subsidiary company of PT. Angkasa Pura II, with a focus on cargo services and logistics. The research aims to identify value chain activities, categorize high and low value-added activities, and measure cost efficiency in the Logistics and Supply Chain (OLS) division. The researched activities are freight forwarders in the contract logistics business unit and distribution centers in the retail and distribution unit. The research is entitled 'Analisis Rantai Nilai dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya pada PT Angkasa Pura Kargo.'

The results of this research indicate that the primary activities in the Contract Logistics Business unit are operations, outbound logistics, marketing and sales, and service. Meanwhile, the support activities are procurement, technological development, human resource management, and firm infrastructure. In the Retail and Distribution unit, primary activities include inbound logistics, operations, outbound logistics, and service, with support activities in procurement, technological development, human resource management, and firm infrastructure. High value-added activities that emerge in the Contract Logistics Business unit include processing and designing products, while low value-added activities include waiting, inspecting, moving, and storing. At the distribution center in the Retail and Distribution unit, high value-added activities include processing and delivering products, and low value-added activities include waiting, inspecting, moving, and storing. After calculating the efficiency, it becomes evident that the Logistics and Supply Chain division has very low efficiency. The implications of this study highlight the need to evaluate the flow of activities, review the documentation process, and monitor reimbursement expenditures.

Keywords: *Value Chain Analysis, High Value-Added Activity, Low Value-Added Activity, Cost Efficiency*